

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Desa Anabanua, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru

**Andi Nurfaizah Yunus¹, Najwa Isti Farah², Nurul Fadhila Putri Lukman³, Wa Ode Khairu
Rizki Fitriah⁴, Asia Ramli⁵**

Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar
Farahwawa027@gmail.com, nurulfadhila218@gmail.com, khairurizki740@gmail.com,
andinurfaizah25@gmail.com

ABSTRAK

Anak merupakan aset terpenting dalam tercapainya keberhasilan suatu negara, karena anak merupakan generasi penerus bangsa. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, serta membersihkan kuku dan rambut. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan Penyuluhan PHBS sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler Universitas Negeri Makassar Angkatan XLIX Tahun 2023. Kegiatan Penyuluhan PHBS ini dilakukan di 4 SD pada masing-masing dusun Desa Anabanua, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Metode yang digunakan yaitu dengan metode pelatihan, memberikan pengetahuan dan praktik terkait cuci tangan dan menggosok gigi. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan siswa aktif bertanya dan antusias dalam mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir dan menggosok gigi dengan baik dan benar.

Kata kunci: *Cuci Tangan, Menggosok Gigi, Anak*

ABSTRACT

Children are the most important asset in achieving success for a country, because children are the nation's next generation. School-aged children are a critical age group because they are vulnerable to health problems. Common health problems that occur in school-age children are usually related to personal and environmental hygiene, such as brushing teeth properly and correctly, personal hygiene, the habit of washing hands with soap, and cleaning nails and hair. Therefore, it is necessary to carry out PHBS counseling activities as a way to increase students' understanding of washing hands and brushing teeth properly and correctly. This activity was carried out by Regular KKN students at Makassar State University Class XLIX of 2023. This PHBS Extension activity was carried out in 4 elementary schools in each hamlet of Anabanua Village, Barru District, Barru Regency. The method used is a training method, providing knowledge and practice related to washing hands and brushing teeth. The results obtained were that the training activities went well and students actively asked questions and were enthusiastic in practicing the steps for washing their hands using soap and running water and brushing their teeth properly and correctly.

Keywords: *Washing Hands, Brushing Teeth, Children*

PENDAHULUAN

Perilaku adalah kegiatan yang dilakukan seseorang, baik yang bisa diamati secara langsung maupun secara tidak langsung. Sehat adalah suatu kondisi yang baik, yang mencakup fisik, mental, dan sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan. Sedangkan perilaku sehat adalah tindakan seseorang atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya serta mencegah risiko penyakit (Kementerian Pendidikan, 2011). Meningkatkan perilaku sehat pada anak salah satu contohnya adalah membiasakan hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mengacu pada pengembangan kesadaran diri

sebagai hasil pembelajaran, sehingga keluarga dan seluruh anggotanya dapat membantu dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (Permenkes, 2011). Perilaku hidup sehat dan bersih pada hakikatnya merupakan upaya penyampaian pengalaman terkait pola hidup sehat oleh individu, kelompok, atau masyarakat luas dengan menggunakan saluran komunikasi sebagai media pertukaran informasi. Ada berbagai macam informasi yang dapat dibagikan, termasuk materi edukasi, untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan sikap dan perilaku tentang hidup bersih dan sehat. Pembiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah yang dimaksud dengan mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, antara lain Mencuci tangan dengan sabun dan melakukan pemeriksaan gigi secara berkala (Erni Gustina, dkk, 2018).

Anak merupakan aset terpenting bagi keberhasilan suatu negara karena merekalah generasi penerus bangsa. Secara khusus, masih banyak permasalahan kesehatan pada anak sekolah, dan kondisi kesehatan anak belum dapat dikatakan dalam kondisi baik. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang penting karena rentan mengalami gangguan kesehatan.

Permasalahan kesehatan yang umum terjadi pada anak usia sekolah tidak hanya mencakup permasalahan kesehatan secara umum saja, namun juga gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis, dan ketidakmampuan belajar. Berbagai jenis masalah terjadi pada anak usia sekolah, namun biasanya masalah tersebut merupakan masalah kesehatan yang umum. Masalah kesehatan yang umum terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan diri dan lingkungan, seperti Menyikat gigi yang baik dan benar. (Erni Gustina, dkk, 2018).

Dengan adanya program *Kuiah Kerja Nyata* (KKN) ini yakni melaksanakan penyuluhan mengenai PHBS bisa berdampak positif bagi anak-anak di Sekolah Dasar Desa Anabanua. Kami mengharapkan dengan terlaksananya program ini, anak-anak di Sekolah Dasar sudah mampu menerapkan bagaimana cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar, sehingga dengan hal ini mereka sudah bisa mengaplikasikan kegiatan PHBS di rumah sejak dini.

METODE KEGIATAN

Pendekatan pelatihan, instruksi, dan penyediaan alat dan bahan seperti pasta gigi dan sikat gigi digunakan untuk meningkatkan perilaku sehat pada siswa sekolah dasar. Pembinaan kesehatan dimulai dengan memberikan edukasi kepada anak mengenai teknik mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar dan benar, kemudian dilanjutkan dengan video animasi yang menampilkan langkah-langkah mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar. Selanjutnya, praktikan mencuci tangan dan Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar.

HASIL & PEMBAHASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya Menurut WHO (1948). Hal ini selaras dengan yang tercakup dalam konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia di sepakati antara lain bahwa di perolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya adalah hak fundamental bagi setiap orang tanpa membedakan ras, agama, politik yang di anut dan tingkat sosial ekonominya. Derajat kesehatan yang tinggi tersebut dapat di peroleh apabila setiap orang memiliki perilaku yang memperhatikan kesehatan. Sedangkan Menurut Kemenkes (2011) PHBS merupakan salah satu program prioritas pemerintah melalui Puskesmas dan menjadi sasaranluaran dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, seperti yang di sebutkan pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014.

Program ini dilakukan pada tanggal 21-25 Oktober 2023. Kegiatan ini bertempat di 4 SD pada masing-masing dusun di Desa Anabanua, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Ke-4 SD tersebut, diantaranya: SDN 30 Allejang, SDI 31 Allejang, MI DDI Banga-Banga, dan SDN 27 Barru.

Analisis Pemilihan Program Kerja

Berdasarkan analisis situasi pada 4 SD di Desa Anabanua maka kami dapat merumuskan salah satu program kerja yakni Penyuluhan PHBS. Hal ini dilakukan karena masih minimnya pengetahuan terkait PHBS di sekolah dasar tersebut. Perilaku hidup bersih dan sehat berkaitan erat dengan tata cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar. Dengan dilaksanakannya program ini, anak-anak di Sekolah Dasar sudah mampu menerapkan PHBS dengan cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar di rumah sejak dini.

Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

1. Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah dasar yang terletak di desa Anabanua ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. Selain itu mahasiswa juga menganalisis permasalahan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. Melalui analisis hasil observasi ini dapat dilihat dari perilaku siswa sekolah dasar yang dimana masih kurang sadar akan penerapan pola hidup bersih dan sehat.

Dengan diadakannya permasalahan tersebut maka kami mahasiswa KKN Reguler Angkatan XLIX Tahun 2023 Universitas Negeri Makassar Desa Anabanua akan melaksanakan program kerja yaitu penyuluhan PHBS yang terdiri dari cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar.

2. Pemaparan Materi Penyuluhan

Pemaparan materi penyuluhan program perilaku hidup bersih dan sehat pada murid sekolah dasar di desa anabanua di lakukan di 4 sekolah yang berbeda. Dalam penyuluhan ini digunakan media audio-visual (ICT). Metode yang digunakan adalah pemaparan materi dan diskusi. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan tentang kegiatan cuci tangan pakai sabun yang dilakukan oleh mahasiswa dan dilanjutkan dengan menonton video mengenai cara cuci tangan yang benar.
- b. Penjelasan tentang kegiatan tata cara gosok gigi dengan benar yang dilakukan oleh mahasiswa dan dilanjutkan dengan menonton video mengenai tata cara gosok gigi yang benar



Gambar 1. Penyuluhan di SDN 30 Allejang



Gambar 2. Penyuluhan di SDI 31 Allejang



Gambar 3. Penyuluhan MI DDI Banga - Banga



Gambar 4. Penyuluhan SDN 27 Barru

3. Praktik PHBS

Praktik perilaku hidup bersih dan sehat pada murid yang meliputi langkah-langkah cuci tangan dan cara menggosok gigi yang benar dilakukan setelah pemberian materi. Peningkatan perilaku sehat pada anak SD menggunakan metode pendekatan pelatihan, pendampingan dan penyediaan alat dan bahan seperti paket menggosok gigi. Pelatihan kesehatan ini dimulai dengan memberikan pengetahuan cuci tangan dan menggosok gigi kepada anak-anak yang baik dan benar serta pemutaran film serta praktik cuci tangan dan menggosok gigi. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, diadakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 5. Praktik PHBS di SDN 30 Allejang



Gambar 6. Praktik PHBS di SDI 31 Allejang



Gambar 7. Praktik PHBS di MI DDI Banga – Banga



Gambar 8. Praktik PHBS di SDN 27 Barru

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat melalui cuci tangan dan gosok gigi yang benar pada anak usia dini bermanfaat bagi orangtua, guru dan anak. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan orang tua dan guru lebih menyadari tentang pentingnya pencegahan penyakit dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan kesehatan gigi dengan sikat gigi yang benar dan teratur.

Kegiatan pelatihan cuci tangan dan menggosok gigi berjalan baik dan lancar. Siswa antusias dan bekerja sama dengan baik, serta dapat mempraktikkan mencuci tangan dengan sabun serta dapat mempraktikkan menggosok gigi dengan baik dan benar

Saran

Saran yang dapat disampaikan yaitu semoga setelah diadakannya penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dapat membantu orang tua dan guru meningkatkan kesadaran siswa betapa pentingnya hidup sehat di mulai dengan mencuci tangan dengan tepat dan menggosok gigi dengan benar.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin dan tugas melaksanakan Kuliah Kerja Nyata melalui i Dr.Arifin Manggau, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Makassar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak Fharuddin selaku Kepala Desa Anabanua, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru atas dukungannya pada pelaksanaan kegiatan KKN UNM dan warga yang antusias dan senang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, Syahrir, S., Delastara, V., & Surahmawati. (2017). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 9(2), 193.
- Gustina, E., Abdussalam, F., & Saputra, W. (2019). Peningkatan Perilaku Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Phbs Di Desa Gondanglegi Dan Pucangan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 59–64. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.470>
- Ratna Julianti, & Drs. H. M Nasirun, M. P. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 11–17. www.dinkes.go.id